

## **ABSTRACT**

Lies Pangestutie (NIM 18220019), Analysis of the Implementation of the National Socio-Economic Survey for the Development of the Poor in 2020 in Nganjuk Regency, Supervisor of Thesis I : Dr. IGG. Heru Marwanto, M.M., Supervisor II : Dr.Teguh Pramono, M.Si.

The issue of poverty is a fundamental problem currently faced by many countries in the world, including Indonesia. Accurate poverty data is an important factor in supporting poverty reduction policies. The formal data used to show the poverty rate in Indonesia uses the poverty method currently calculated by BPS. In measuring poverty, BPS uses the concept of basic needs approach, using Susenas data (national socio-economic survey).

This research discusses the implementation of Susenas in 2020 and the factors that support or hinder it in Nganjuk Regency. Some of the focus indicators for the research are: 1. Recruitment of candidates for Susenas officers, 2. Training for Susenas officers, 3. Updating of household contents in census blocks, 4. Enumeration of Susenas sample households, 5. Data processing and implementation of results data Susenas for the development of the poor. In Susenas activities in Nganjuk Regency, the existing problems still need further research so that it uses a research approach with qualitative methods.

The implementation of Susenas 2020 in Nganjuk Regency is running relatively well. Supporting factors for the implementation of Susenas in Nganjuk Regency are field officers (PCL and PML) who have high capacity and loyalty as well as additional budgets to support census activities in the field. While the inhibiting factors are the moral hazard behavior of the enumerator, the Susenas schedule that overlaps with other surveys, the rejection of respondents, the dishonesty of respondents in providing answers and the absence of clear and strong support for BPS independence in presenting quality data.

Keywords: poverty, Susenas, recruitment, training, updating, enumeration and implementation of data.

## ABSTRAKSI

Lies Pangestutie (NIM 18220019), Analisis Pelaksanaan Survei Sosial Ekonomi Nasional untuk Perkembangan Penduduk Miskin Tahun 2020 di Kabupaten Nganjuk, Pembimbing Tesis I : Dr. IGG. Heru Marwanto, M.M., Pembimbing II : Dr. Teguh Pramono, M.Si.

Isu kemiskinan merupakan persoalan mendasar yang saat ini dihadapi oleh banyak negara di dunia, diantaranya Indonesia. Data kemiskinan yang akurat merupakan salah satu faktor penting untuk mendukung kebijakan penanggulangan kemiskinan. Data formal yang digunakan untuk menunjukkan angka kemiskinan di Indonesia menggunakan metode kemiskinan yang saat ini dihitung oleh BPS. Dalam mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kebutuhan dasar (*basic needs approach*), dengan menggunakan data Susenas (survei sosial ekonomi nasional).

Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan Susenas tahun 2020 dan faktor-faktor yang mendukung atau menghambat di Kabupaten Nganjuk. Beberapa fokus yang menjadi indikator penelitian adalah: 1. Rekrutmen calon petugas Susenas, 2. Pelatihan petugas Susenas, 3. Pemutakhiran muatan rumah tangga dalam blok sensus (*updating*), 4. Pencacahan rumah tangga sampel Susenas, 5. Pengolahan data dan implementasi data hasil Susenas untuk perkembangan penduduk miskin. Dalam kegiatan Susenas di Kabupaten Nganjuk, permasalahan yang ada masih diperlukan penelitian lebih lanjut sehingga menggunakan pendekatan penelitian dengan metode kualitatif.

Pelaksanaan Susenas tahun 2020 di Kabupaten Nganjuk berjalan relatif baik. Faktor pendukung pelaksanaan Susenas di Kabupaten Nganjuk adalah petugas lapangan (PCL dan PML) yang memiliki kapasitas dan loyalitas yang tinggi serta penambahan anggaran pendukung kegiatan pencacahan di lapangan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah perilaku *moral hazard* pencacah, jadwal Susenas yang *overlap* dengan survei lain, adanya penolakan dari responden, ketidakjujuran responden dalam memberikan jawaban serta belum adanya dukungan yang jelas dan kuat terhadap independensi BPS dalam menyajikan data berkualitas.

Kata kunci : kemiskinan, Susenas, rekrutmen, pelatihan, *updating*, pencacahan dan implementasi data.